

PSIM YOGYAKARTA VS DELTRAS FC SIDOARJO

Harus 'Meraba' Tantangan Perdana

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta harus meraba kekuatan calon lawan pada laga perdana Grup X babak 8 besar Liga 2 kontra Deltras FC Sidoarjo di Stadion Mandala Krida, Senin (20/1) sore. Kepastian 'Laskar Mataram' versus 'The Lobster' baru didapat pada Sabtu (18/1).

Caretaker pelatih PSIM, Erwan Hendarwanto kepada wartawan pada *pre match press conference* di Stadion Mandala Krida, Minggu (19/1) menjelaskan, persiapan yang dilakukan untuk laga kontra Deltras ini sedikit spesial dibandingkan laga sebelumnya. Ini dikarenakan, kepastian Deltras sebagai calon lawan perdana PSIM di babak 8 besar baru didapat usai laga lanjutan penyisihan Grup 3 antara Deltras kontra Persibo Bojonegoro.

Dalam laga lanjutan yang berlangsung di Stadion Sasana Krida AAU, DIY, Sabtu sore kemarin, Deltras dipastikan lolos ke babak 8 besar untuk bergabung di Grup X usai Persibo

enggakan melanjutkan laga.

"Persiapan kali ini berbeda dengan persiapan-persiapan sebelumnya, karena kita belum tahu yang akan kita hadapi itu mana. Kita baru kemarin (Sabtu) sore kita bisa mendapatkan lawan," ujarnya.

Meski demikian, Erwan mengaku sudah melakukan persiapan sejak jauh hari dan masalah calon lawan yang baru bisa dipastikan pada dua hari sebelum pertandingan, tak perlu dikeluhkan dan diambil sisi positifnya saja.

"Kita fokus dalam tim kita saja' Persiapan juga kemarin sudah kita lakukan. Kondisi saya lihat semua pemain cukup siap, semangat mereka

cukup bagus ini laga kandang. Bismillah target kita wajib tiga poin," tegasnya.

Mengingat laga kontra Deltras ini adalah pembuka jalan bagi PSIM untuk bisa lolos dari babak 8 besar musim ini, maka menurut Erwan, laga ini sangatlah penting dan target poin penuh jelas menjadi hal yang wajib untuk diraih.

"Laga ini sangat penting, karena ini awal kita dalam mengarungi 8 besar. Target dari awal kompetisi sampai kita masuk 8 besar, kita akan kerja keras untuk bisa meraih tiga poin," kata Erwan.

Pertemuan dengan Deltras FC bagi PSIM bukanlah hal yang baru. Pada peluncuran tim di awal musim lalu, kedua tim bertemu di Stadion Mandala Krida.

Dalam laga yang berlangsung 24 Agustus 2024, PSIM menang dengan skor 2-0 melalui gol Muammer Khadafi menit ke-11 dan kapten tim M Rendra Teddy



KR-Adhitya Asros

PSIM Yogyakarta akan bertemu Deltras FC Sidoarjo di babak 8 besar Grup X Liga 2 di Stadion Mandala Krida.

Wijanarko menit 65.

Meski sempat bertemu, namun Erwan mengatakan, laga tersebut belum bisa menjadi gambaran nyata kekuatan kedua tim saat ini, pasalnya di kedua kubu pasti sudah melakukan sejumlah perubahan komposisi pemain dan skema permainan.

"Kemarin kan masih uji coba, artinya masih sebatas menguji dan mencoba kekuatan sebelum kompetisi. Hasil uji coba bukan menjadi tolak ukur' Kita sadar besok akan menjadi pertandingan yang sulit, tapi kita yakin ini kandang kita dengan dukungan suporter ya tadi kita tetap target menang," ungkap

nya.

Optimisme Erwan ini sejalan dengan kabar apik yang didapat jelang pertandingan. Semua pemain yang sebelumnya absen akibat cedera dan akumulasi kartu, sudah bisa dimainkan. Bahkan, dua pemain Timnas U-20, Arlyansyah Abdulmanan dan Ousmane Maiket juga sudah kembali dari pemusatan latihan Timnas dan siap tampil di laga nanti.

"Alhamdulillah, sehat semua dan full skuad," tandas Erwan. Di kubu Deltras, pelatih Bejo Sugiantoro mengaku sangat siap menghadapi laga penting ini dan semua pemain juga siap untuk menjalani pertandingan pertama babak 8 besar kali ini. "Kalau persiapan, kemarin di Sidoarjo kita sudah siapkan. Kemarin kita sempat kalah 0-2 di laga uji coba, tapi semua mungkin sudah berubah dan kita sudah siapkan, kita akan berikan yang terbaik di laga ini," bebrnya. **(Hit)**

LIGA PRIMER INGGRIS

Liverpool Menang, Arsenal Imbang



KR-AP Images

Darwin Nunez (tengah) tentukan kemenangan Liverpool atas Brentford.

LONDON (KR) - Dua tim papan atas English Premier League (EPL) 2024/2025, Liverpool dan Arsenal harus menerima nasib berbeda pada laga pekan ke-22 yang berlangsung, Sabtu (18/1) malam WIB. The Reds yang bertandang ke markas Brentford sukses meraih kemenangan 2-0. Sementara The Gunners yang menjamu Aston Villa bermain imbang 2-2.

Liverpool yang hingga pekan ke-22 nyaman di puncak klasemen, tampil dominan sejak menit awal laga. Sayangnya, segala keunggulan statistik ini gagal merubah skor 0-0 hingga babak pertama laga di Stadion Gtech Community usai.

Di awal paruh kedua laga, tuan rumah justru mampu memberikan tekanan dengan beberapa serangan balik cepat dari Yoane Wissa dan Bryan Mbeumo. Saat laga sepertinya akan berakhir imbang karena hingga menit ke-90 tak ada gol tercipta, Darwin Nunez jadi pembeda. Dua golnya di menit 90+1 dan 90+3 memaksa tuan rumah harus menelan kekalahan 0-2 di laga ini.

"Saya pikir Anda harus tetap kuat secara mental, jangan pernah menyerah. Dua gol ini pasti akan membantu membangun kepercayaan diri saya. Saya sangat senang dengan kemenangan tim," ucap Darwin Nunez usai laga dikutip dari situs klub.

Dalam laga lainnya, Arsenal yang menjamu Aston Villa di Stadion Emirates harus kecewa setelah gol tendangan jarak jauh Mikel Merino di menit 87 dianulir wasit Chris Cavanagh. Pasalnya, jika gol tersebut disahkan, maka tuan rumah akan memenangkan laga dengan skor 3-2. Sayangnya, wasit menganulir gol tersebut setelah dalam pengecekan melalui VAR, bola mengenai tangan Kai Havertz sebelum berubah arah dan masuk ke gawang Aston Villa.

Sebelumnya, Arsenal unggul 2-0 terlebih dahulu melalui gol Gabriel Martinelli menit 35 dan kai Havertz menit 55. Namun, tim tamu mampu menyamakan skor lewat gol Youri Tielemans menit 60 dan Ollie Watkins menit 68.

(Hit)

SEPAKBOLA DIVISI I KULONPROGO

Kalahkan PSST, Amor Kokoh di Puncak

WATES (KR) - Amor Ngestiharjo Wates sukses meraih poin penuh setelah mengalahkan Persatuan Sepakbola Sekitar Tugu (PSST) Wates dengan skor 2-0 pada laga kompetisi sepakbola Divisi I Askab PSSI Kulonprogo Grup A di Stadion Cangkring Wates, Sabtu (18/1) sore.

Dengan hasil ini Amor

kokoh di puncak klasemen sementara Grup dengan nilai 7, hasil tiga kali laga menang dua kali dan seri satu kali. Sedangkan PSST di peringkat enam nilai 2, hasil tiga kali laga seri dua kali dan kalah satu kali.

Sejak menit Amor tampil dominan. Tiga menit pertandingan berjalan

Amor berhasil membobol gawang PSST lewat gol yang diciptakan Dimas Bagus Pamungkas. Amor mendapat peluang matang lewat tendangan jarak jauh Ibran Febriano Tunmuni pada menit 54.

Namun bola hasil sepakannya tipis di sisi kiri gawang PSST. Amor berhasil menggandakan skor jadi 2-0 pada menit 63 lewat tendangan bebas Yandro Javierdo Tunmuni. Skor tersebut bertahan hingga pertandingan usai.

Sementara pada laga Grup B, Perseko Hargomulyo Kokap menang atas Putra Menoreh Nanggulan dengan empat gol tanpa balas. Empat gol Perseko dicetak Sofuchun Ngani Zalat pada menit 19, Yudi Fahrudin menit 29, Rudy Prastyo menit 69 dan Steven Setiawan menit 80. **(Dan)**



KR-Dani Ardiyanto

Laga PSST (kuning) melawan Amor.

MUSORDA DIGELAR 22 FEBRUARI

Sejumlah Cabor Siap Gabung KONI DIY

YOGYA (KR) - Sejumlah cabang olahraga saat ini bersiap untuk bergabung menjadi anggota baru Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY. Proses bergabungnya sejumlah cabor menjadi anggota baru rencananya akan dilaksanakan pada agenda Musyawarah Olahraga Daerah (Musorda) KONI DIY pada Sabtu (22/2) mendatang.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada *KR* di Yogya, Sabtu (18/1) mengatakan, proses penerimaan anggota baru di KONI DIY memang hanya bisa dilakukan pada dua agenda rutin yang digelar KONI DIY. Kegiatan pertama adalah saat pelaksanaan Rapat Kerja Daerah (Rakerda) yang digelar setiap setahun sekali, dan agenda empat tahunan, yakni Musorkot, bersamaan dengan pemilihan

Ketum baru.

Untuk tahun ini, Djoko Pekik menerangkan bahwa, saat ini sudah ada beberapa cabor yang berniat untuk menjadi anggota baru KONI DIY. Namun memang, untuk menjadi anggota baru, bagi sebuah induk cabang olahraga memang memerlukan syarat-syarat yang harus dipenuhi. "Untuk sekarang ini, yang sudah resmi mengajukan untuk menjadi anggota ada FISI (Federasi Ice Skating Indonesia)," paparnya.

Selain FISI yang memang sudah secara resmi mengajukan permohonan untuk menjadi anggota baru, Djoko Pekik juga menjelaskan bahwa sudah ada beberapa induk organisasi cabor yang telah melakukan peninjauan dan komunikasi untuk menjadi anggota baru. Beberapa induk organisasi cabor yang sudah melakukan komunikasi di-

antaranya, Modern Pentathlon Indonesia (MPI), Ikatan Beladiri Amatir Mix Martial Art (IBA MMA) dan Muaythai Indonesia (MI).

Terkait rencana induk organisasi cabor tersebut untuk menjadi anggota KONI DIY, Djoko pekik mengatakan, karena pelaksanaan Musorda akan berlangsung tanggal 22 Februari, maka sebelum pelaksanaan, KONI DIY akan melakukan verifikasi terhadap kelengkapan persyaratan. "Karena kami juga harus melakukan penelaahan pemenuhan syarat-syarat tersebut, jadi kami harapkan pengajuan anggota baru kami tunggu hingga tanggal 25 Januari nanti," tandasnya.

Sementara itu Ketua Bidang (Kabid) Pembinaan Organisasi KONI DIY, Nolik Maryono BSc menerangkan, semua induk cabor memang masih dalam proses komunikasi awal untuk menjadi

anggota. Untuk itu dirinya meminta agar semua induk organisasi cabor tersebut untuk bisa menyelesaikan syarat-syarat administrasi sebelum pengajuan menjadi anggota secara resmi.

Beberapa syarat administrasi yang harus dipenuhi sebuah cabor agar dapat menjadi anggota KONI DIY menurut Nolik meliputi, telah memiliki induk organisasi cabor di pusat dan menjadi anggota KONI Pusat. Kemudian, memiliki SK kepengurusan dan AD/ART tingkat provinsi/daerah yang disahkan oleh pusat.

Selain itu juga memiliki kantor kesekretariatan, minimal mempunyai 3 Pengurus kabupaten/kota. Selain itu, sesuai dengan aturan, satu syarat lainnya adalah, cabor tersebut juga sudah pernah minimal sekali menggelar kejuaraan daerah (Kejurda). **(Hit)**

JOSEP PIMPIN IODI SLEMAN

KONI Sleman Harap Target Porda Tak Meleset



KR-Antri Yudiaryansyah

Ketua Umum KONI Sleman, dr Joko Hastaryo (tengah) membuka Muscab IODI Sleman.

buah kewajiban anggota KONI Sleman untuk membentuk organisasi yang sehat, solid, tertib dan disiplin.

"Kami berharap IODI Sleman jadi organisasi yang tertib, disiplin, solid. Pembinaan atlet juga berjalan

dengan baik karena potensi atletnya cukup besar. Prestasinya kami harapkan juga terus meningkat," kata dr Joko Hastaryo.

Josep Therinda dan jajaran nantinya akan langsung mendapatkan tugas berat di Pekan Olahraga

Daerah (Porda) XVII DIY 2025 di Gunungkidul. Sebanyak 12 nomor dipertandingkan di cabang olahraga (cabor) dansa.

"Porda nanti akan jadi tantangan berat, karena atlet andalan Sleman peraih medali Pekan Olahraga Nasional (PON) lalu absen. Dua atlet peraih emas di Pelatnas, sementara satu lainnya melanjutkan pendidikan sehingga kecil peluang turun di Porda," sambungnya.

Karena itu, target IODI Sleman di Porda minimalis. Hanya mengincar empat medali emas dari 12 medali yang diperebutkan. "Kami harap target ini tak meleset, bisa maksimal empat medali emas didapatkan dari cabor dansa," harap dr Joko Hastaryo. **(Yud)**

PB KTD Ingin Bangkitkan Prestasi Bulutangkis

YOGYA (KR) - Hampir 40 tahun tidak pernah bertemu, ketika terjadi pertemuan tak ubahnya acara reuni. *Kangen-kangenan* sembari tukar informasi dan pengalaman. Suasana itulah yang tercipta ketika sejumlah pebulutangkis DIY era tahun 70-an, 80-an, dan 90-an pada Sabtu (18/1) berkumpul.

Pertemuan yang diprakarsai dua legenda bulutangkis DIY, Sunarno dan Kaling Sumardjo dihadiri antara lain Wardoyo, Dodi Krisna Artha, Arikun, Joko TS, Teguh Dewanto, Supriyanto, Tiwuk dan Palupi. Sunarno, Kaling dan Wardoyo merupakan langganan tampil di kancah nasional pada era tahun 70-an hingga 80-an, Dodi Krisna Artha, Arikun, Joko TS, Teguh Dewanto dan Supriyanto menyusul sebagai wakil DIY di era 80-an hingga 90-an.



KR-Istimewa

Para mantan pebulutangkis DIY era 70-an hingga 90-an.

Demikian pula, Tiwuk dan Palupi merupakan 'Srikandi' bulutangkis DIY yang sarat pengalaman di era tahun 80-an hingga 90-an. Setelah ngobrol *ngalor-ngidul* perihal bulutangkis di masa lalu hingga saat ini di sebuah warung sate, mereka meneruskan karaoke di Jalan Parangtritis.

Sunarno yang pernah mengembleng Sigit Budiarto menyampaikan, ide

pertemuan didasari pada kerinduan untuk mengangkat kembali pebulutangkis muda DIY agar mengorbit di kancah nasional. Karena itu dirinya mengajak Kaling Sumardjo membuat format 'Ayo Yogya Bangkit Kembali'. Harapannya tidak bertepuk tangan sebelah, jagoan-jagoan lain seperti Dodi Krisna Artha, Dani Yulianto dan Teguh Dewanto memberi dukungan pe-

nuh. Mereka yang kini tergabung di Persatuan Bulutangkis Kridosono Tempo Doeloe (PB KTD) Yogyakarta saling memberi masukan mengenai bagaimana cara mengangkat kembali bulutangkis DIY di kancah nasional dan internasional. DIY penah melahirkan Theresia Widiastuti, Ho Jaing, Triwati Budi Asih, Tiwuk, Palupi, Arifin, Sigit Budiarto, Tri Kusharjanto, Nunung Subandoro, dan Finarsih. "Pebulutangkis muda DIY harus mengerti bahwa pendahulu mereka pernah berjaya di tingkat nasional, bahkan internasional," ujar Sunarno. Ditambahkan, DIY juga pernah melahirkan pelatih jempolan, yakni Dani Yulianto yang sempat melatih tim nasional bulutangkis Thailand, sekaligus melahirkan pemain kelas dunia Intanon. **(Hrd)**